

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat

Pada awal mulanya Desa Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Terbentuk karena terjadinya beberapa letak fasilitas pemerintahan Kecamatan Pekalongan yang berada diberbagai Desa, Walaupun desa-desa tersebut saling berdekatan, hal ini seperti:

- a. Lapangan merdeka pekalongan berada di Desa Siraman
- b. Pasar dan kantor Desa Kecamatan serta Puskesmas di Desa Tulus rejo
- c. Kantor Polsek Pekalongan di Desa Adirejo

Oleh karena itu untuk menjadikan satu fasilitas-fasilitas tersebut. Maka dibentuklah Desa Pekalongan. Dimana pengambilan wilayahnya meliputi:

- a. Sebagian dari Desa Siraman
- b. Sebagian dari Desa Tulus Rejo
- c. Sebagian dari Desa Adirejo
- d. Sebagian dari Desa Sidodadi

Pencetus dan penggagas terbentuknya Desa Pekalongan adalah Bpk. Darus. Bpk. Karli dan Bpk. Atmo Rejo. Hal ini terjadi pada awal Tahun 1972. Berdasarkan hasil pengkajian dan musyawarah tokoh-tokoh Desa Tulus Rejo, Siraman dan Adirejo maka pada bulan february tahun 1972 para tokoh-tokoh tersebut mengajukan Pemekaran Desa Pekalongan kepada Bapak Camat Pekalongan yang pada waktu itu di jabat oleh Bpk. Syahri Permata Alam.

Pada bulan juni tahun 1972 terbentuklah Desa Definitif yaitu Desa Pekalongan dengan pejabat sementara bpk Karli. Pada bulan oktober tahun 1972 diadakan pertama kali pemilihan Kepala Desa Pekalongan dan diikuti tiga calon, yaitu:

- a. Bpk Karli
- b. Bpk Edi Sugiono
- c. Bpk Satam

Yang kemudian dalam pemilihan tersebut dimenangkan oleh Bpk Karli. Bapak Karli menjabat sebagai Kepala Desa Pekalongan sejak tahun 1972 sampai dengan tahun 1979.

Selanjutnya setelah habis masa jabatan beliau diadakan lagi pemilihan kepala Desa Pekalongan untuk yang kedua, dengan calon yaitu :

- a. Bpk. Karli sebagai calon incamben
- b. Bpk Toyib

Dan hasil pemilihan dimenangkan oleh Bpk. Toyib, dan beliau menjabat sebagai kepala Desa Pekalongan dari tahun 1980 sampai dengan tahun 1988.

Selanjutnya setelah habis masa jabatan beliau diadakan pemilihan kembali dan yang menjadi calon kepala Desa Pekalongan pada waktu itu adalah:

- a. Bpk Slamet. AR
- b. Kota Kosong

Dalam pemilihan tersebut terpilih Bpk. Slamet. AR, dan beliau menjabat sebagai Kepala Desa Pekalongan dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1998.

Semula Desa Pekalongan hanya terdiri dari 3 Dusun, yaitu:

- a. Dusun 1 di kepalai oleh Bpk. Hadi Karyo
- b. Dusun 2 dikepalai oleh Bpk, Marni
- c. Dusun 3 dikepalai oleh Bpk. Wiro Sumarto

Kemudian pada tahun 1985 dibentuklah Dusun baru yaitu Dusun 4 dimana dusun 4 tersebut mengambil sebagian dari Dusun 1 dan sebagian Dusun 2 dan kepala Dusun 4 yang pertama yaitu **Bpk. Rusdi**.

Desa Pekalongan sebagai desa yang berada di Ibu Kota Kecamatan dan pusat perdagangan Kecamatan pekalongan laju pertumbuhan penduduknya yang sangat cepat, Hal ini selain faktor kelahiran juga faktor-faktor mobilisasi penduduk yaitu pindah datang yang cukup banyak, Desa Pekalongan yang penduduknya sangat majemuk dan terdiri dari suku-suku bangsa serta budaya maka menjadikan khasanah Desa Menjadi Prular.

Setelah habis masa jabatan beliau diadakan pemilihan kepala desa Pekalonga dan sebagai calon adalah:

- d. Bpk. Bambang Irianto
- e. Bpk. Samsumar

Dari hasil pemilihan Kepala Desa tersebut dimenangkan oleh bapak Samsumar, dan selanjutnya beliau menjabat sampai dengan tahun 2011.

Pada tahun 2011 tepatnya di bulan Desember kembali diadakan pemilihan Kepala Desa Pekalongan, dan sebagai calonnya adalah:

- a. Bpk. Samsumar
- b. Bpk. Sriyono Setiabudi

Pada pemilihan Kepala Desa tersebut kembali dimenangkan oleh Bapak Samsumar, dan selanjutnya beliau menjabat kembali untuk yang kedua kali sampai dengan tahun 2017. dan Pada tahun 2017 tepatnya pada bulan desember kembali diadakan pemilihan Kepala Desa Pekalongan, dengan calonnya adalah:

- a. Bpk. Samsumar
- b. Ibu. Emilia Emi Hastuti
- c. Bpk. Priyo Sadono
- d. Bpk. Muhadir Yusuf

Dari hasil pemilihan Kepala Desa pada tahun 2017 tersebut kembali dimenangkan oleh Bpk Samsumar.

dan selanjutnya beliau memimpin Desa Pekalongan sampai dengan sekarang.

1. Program Kerja Desa Pekalongan

Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mempunyai program kerja jangka panjang dan menengah dan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2010-2015. Dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) yaitu program kerja pembangunan tahunan.

Dimana Rencana Kerja Pembangunan Desa Pekalongan Tahun 2015 antara lain:

- a. Bidang Pemerintahan yang meliputi
 - a) Pelayanan Administrasi Pemerintahan
 - b) Pelayanan Administrasi Masyarakat Desa
 - c) Pelayanan dibidang kepamongan
- b. Bidang Pembangunan Desa
 - 1) Peningkatan Sarana Prasarana
 - 1) Pengadaan Mebileir Desa

- 2) Penomoran Rumah Tinggal
- 3) Pengadaan Seperangkat Computer
- 2) Peningkatan Sarana Prasarana Umum
 - 1) Laktasir/Laktaston Jalan
 - 2) Pembangunan Siring Drainase
 - 3) Pembangunan Siring Irigasi
 - 4) Pembangunan Tembok Penahan Tanah (TPT)
 - 5) Pembangunan Gorong-Gorong
 - 6) Pembangunan MCK
 - 7) Pembuatan Sumur Bor
- 3) Bidang Peningkatan Ekonomi
 - 1) Pembangunan Pasar Desa
 - 2) Pengadaan Ternak Kambing Etawa
 - 3) Pengadaan Ayam Kampung
- 4) Peningkatan Sarana-prasarana Pendidikan
 - 1) Pembangunan Ruang Belajar TK Pertiwi Pekalongan
 - 2) Pengadaan Alat-Alat Belajar ABA Aisyiah Pekalongan
 - 3) Pengadaan Mebelier TPA
- 5) Peningkatan SDM Masyarakat
 - 1) Pengadaan Pertukangan Kayu
 - 2) Pengadaan Ketrampilan Las
 - 3) Pengadaan Pelatihan Hom Industri
- 6) Lingkungan Hidup
 - 1) Pengadaan Tempat Pembuangan Sampah
 - 2) Pengadaan mesin pemotong rumput
- 7) Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan
 - 1) Makanan Tambahan Balita di Posyandu
 - 2) Pengadaan alat kesehatan PUSKESDES
 - 3) Pengadaan alat kesehatan Posyandu
- 8) Sosial Budaya
 - 1) Pengadaan alat Qosidah
 - 2) Peringatan hari-hari besar Keagamaan

9) Mental Spritual

- 1) Insentif Guru TPA
- 2) Pengajian rutin Mingguan

10) Bidang Keamanan

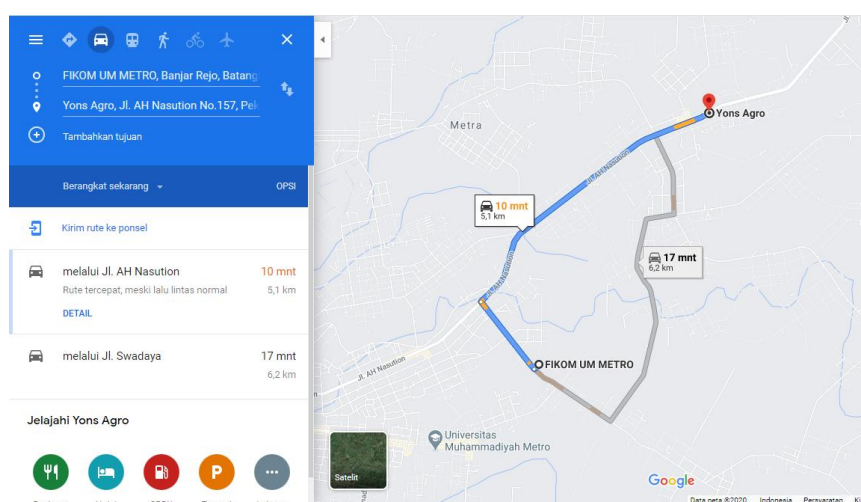
- 1) Rehab Gardu Jaga
- 2) Pemasangan lampu jalan
- 3) Pakaian LINMAS

Demikian sejarah singkat Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Sebuah Desa yang semula berdirinya dari gabungan beberapa Desa disekitarnya hingga sekarang tumbuh menjadi sebuah Desa yang perkembanganya boleh dibilang cukup pesat.

Sebuah Desa yang semula masuk dalam wilayah hukum Kabupaten Lampung Tengah hingga terjadi pemecahan kabupaten yang akhirnya membuat Desa Pekalongan masuk dalam wilayah hukum Kabupaten Lampung Timur yang beribukota di Sukadana.

B. Lokasi

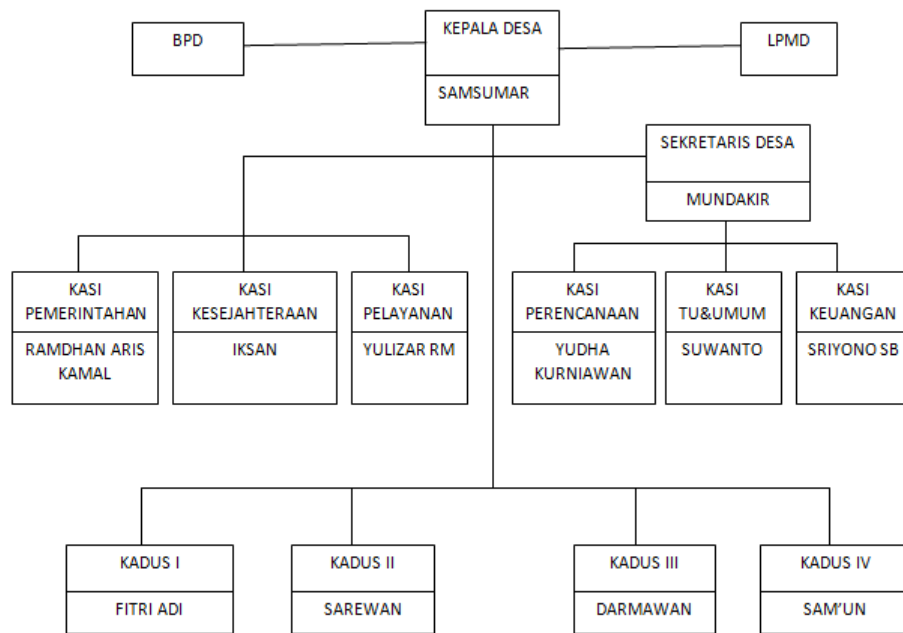
Lokasi penelitian ini dilakukan pada Desa Pekalongan yang beralamat di Jl. Pertanian No 1 Dusun III dan di Jl. Raya Pekalongan Dusun II Desa Pekalongan Lampung Timur. Desa Pekalongan berjarak 5,1 km dari Gedung FIKOM UM Metro jika melalui Jl. AH. Nasution dan jarak tempuhnya paling cepat hanya 10 menit.



Gambar 17. Gambaran Jarak Kampus Pelaksana riset skripsi dan lokasi Mitra melalui aplikasi Google Maps

C. Struktur Organisasi

struktur organisasi desa pekalongan yang bisa menjalankan tugas masing masing dan menghindari penyalahgunaan tugas dan fungsi dari unit-unit organisasi yang ada didalamnya.



Struktur Organisasi Balai Desa Pekalongan Lampung Timur

Gambar 18. (Struktur organisasi Pemerintahan Desa Pekalongan)



Gambar 19. Foto bersama perangkat desa pekalongan

D. Manajemen Organisasi

1. Visi dan Misi

a. Visi

Dengan pelayanan yang prima kita wujudkan desa pekalongan menjadi lebih maju dalam bidang perekonomian dan pendidikan

b. Misi

- 1) Memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur desa
- 2) Menunjang mobilisasi kerakyatan
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kualitas pendidikan
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana agama
- 5) Membentuk masyarakat yang harmonis dan demikratis serta tercapai cita-cita masyarakat desa pekalongan khususnya dan kabupaten lampung timur pada umumnya menuju tahun 2025 nanti Berjaya dan gemilang
- 6) Meningkatkan pelayanan masyarakat
- 7) Menjalin kerjasama dengan investor luar untuk membangun areal pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan masyarakat

2. Tugas dan Wewenang Organisasi

a. Tugas Kepala Desa:

- 1) Kepala Desa sebagai pemimpin di kelurahan.
- 2) Kemudian menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan program kerja yang ada di desa.
- 3) Kemudian untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang tertera di undang undang desa.

b. Tugas Sekretaris Desa

- 1) Sekretaris Desa mempunyai kedudukan sebagai pemegang kesekretarian desa.
- 2) Kemudian membantu kepala desa di administrasi bidang pemerintahan.
- 3) Kemudian untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang tertera di undang undang desa.

c. **Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Umum**

- 1) Kepala urusan umum sebagai staf pembantu sekretariat.
- 2) Kemudian membantu sekretaris desa yang bersifat pelayanan administrasi pemerintahan.
- 3) Kemudian menjalankan tugas yang diberikan oleh atasan..

d. **Tugas Kepala Urusan Keuangan**

- 1) Kepala urusan perencanaan mempunyai kedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- 2) Kemudian mempunyai tugas membantu sekdes dalam urusan pelayanan administrasi dan pemerintahan.
- 3) Kemudian menjalankan tugasnya yang diberikan oleh atasan.

4) **Tugas Kepala Urusan Perencanaan**

- 1) Kepala urusan perencanaan mempunyai kedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- 2) Kemudian mempunyai tugas membantu sekdes dalam mendukung pelayanan serta ke pemerintahan.
- 3) Kemudian menjalankan tugas yang diberikan oleh atasan.

f. **Tugas Kepala Seksi Pemerintahan**

- 1) Kepala seksi pemerintahan mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
- 2) Kemudian mempunyai tugas membantu kepala desa dalam menjalankan pemerintahan.
- 3) Kemudian mempunyai tugas sebagai seksi ke pemerintahan.

g. **Tugas Kepala Seksi Kesejahteraan**

- 1) Kepala seksi kesejahteraan mempunyai kedudukan sebagai pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- 2) Kemudian bertugas membantu kepala desa di bidang operasional kesejahteraan.
- 3) Kemudian mempunyai tanggung jawab sebagai sosial masyarakat dan membantu atasan.

h. **Tugas Kepala Seksi Pelayanan**

- 1) Kepala seksi pelayanan mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- 2) Kemudian mempunyai tugas sebagai pelaksana operasional dalam bidang pelayanan.
- 3) Kemudian membantu kepala desa di bidang seksi pelayanan.

4) **Tugas Kepala Dusun**

- 1) Kepala Dusun mempunyai kedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
- 2) Kemudian mempunyai tugas sebagai aspirasi masyarakat desa dan menjalankan tugas yang diberikan kepala desa.
- 3) Kemudian mempunyai tugas yang ada di undang-undang desa.

E. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis yang berjalan merupakan penguraian suatu sistem berjalan kedalam bagian komponen dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dari kebutuhan yang diharapkan. Tahapan analisis sistem ini sangat penting dalam pengembangan sistem karena apabila ada kesalahan maka akan menjadi masalah pada tahap selanjutnya.

1. Aliran Informasi

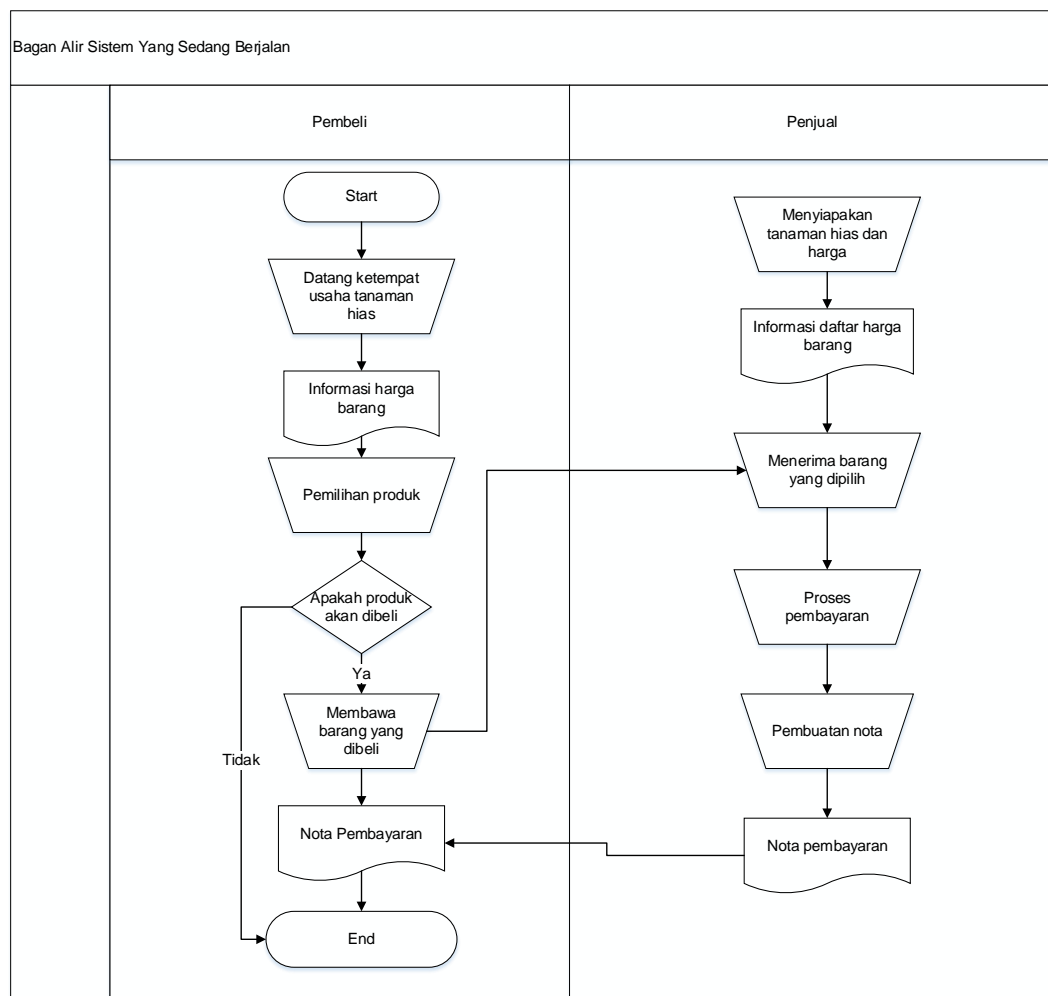
Aliran Informasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara proses penjualan tanaman hias, serta untuk mengetahui kendala atau masalah yang terjadi pada sistem yang masih berjalan saat ini.

- a. Aliran informasi penjualan tanaman hias desa pekalongan.
 - 1) Aliran informasi penjualan manual yaitu, untuk memperoleh informasi pengusaha tanaman hias memajang di halaman rumah.
 - 2) Pembeli datang ke tempat usaha tanaman hias lalu menuju ke lokasi tanaman hias bersama pemilik/penjual tanaman hias
 - 3) Pembeli kemudian memilih produk

- 4) Jika pembeli sudah menentukan produk yang akan dibeli, pembeli menuju penjual untuk melakukan proses pembayaran
- 5) Penjual menerima uang tunai dari pembeli
- 6) Penjual menyiapkan barang dan nota pembayaran
- 7) Pembeli menerima nota pembayaran yang diberi oleh penjual.

2. Flowchart

Tabel 4. bagan alir sistem penjualan yang sedang berjalan tanaman hias desa pekalongan



(Sumber : Penulis, 2020).

Berdasarkan Tabel 4. yang merupakan Flowchart sistem penjualan yang berjalan, pelaku (pelaksana sistem) yang terlibat pada sistem ada dua orang yaitu pembeli dan pemilik usaha tanaman hias. Proses secara manual yang dilakukan secara manual yaitu proses pembelian masih berjalan offline yang

dikelola oleh pemilik usaha tanaman hias, informasi harga yang disediakan oleh pemilik usaha tanaman hias, proses pembayaran, pembuatan nota pembayaran. Dokumen yang ada didalam sistem yaitu nota pembayaran, dan daftar harga barang.

3. Kendala Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan, terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu:

- a. Proses penjualan tanaman hias masih menggunakan sistem offline yaitu dengan cara pembeli datang ke tempat usaha penjual langsung sehingga dapat menyebabkan kurang efisien waktu, karena penjual usaha tanaman hias hanya buka pagi sampai sore, adapun masyarakat yang menggunakan alternatif lain menggunakan media komunikasi seperti whatsapp, facebook dan Instagram.
- b. Penyampaian informasi harga masih menggunakan buku besar sehingga menyebabkan jangkauan informasi terbatas
- c. proses pembayaran masih menggunakan proses manual, yaitu pembeli harus menemui penjual terlebih dahulu sehingga kurang efisiennya waktu
- d. Bukti pembayaran menggunakan sistem tertulis yaitu berupa nota pembayaran sehingga menyebabkan prosesnya lambat

4. Kebutuhan Sistem

Berdasarkan kendala sistem yang sedang berjalan pada penjualan produk tanaman hias di desa pekalongan lampung timur maka perancangan sistem informati agrobisnis tanaman hias memiliki beberapa kemudahan yaitu:

- a. Mampu memberikan pelayanan penjualan secara online, sehingga dapat diakses kapan saja tanpa terkendala waktu
- b. Mampu memberikan informasi mengenai harga dan kualitas produk secara online, sehingga jangkauan informasi akan terpublikasi secara luas
- c. Memiliki kemampuan bertransaksi secara online sehingga akan mempermudah pembeli
- d. Mampu memberikan bukti transaksi secara online

5. Analisis Dokumen

Analisis dokumen digunakan untuk perancangan sistem informasi agrobisnis karena dari analisis tersebut dapat diketahui data apa saja yang dibutuhkan dan yang terdapat pada dokumen tersebut, berikut beberapa dokumen yang digunakan dalam perancangan sistem informasi agrobisnis tanaman hias.

a. Dokumen Halaman Katalog Produk

Halaman ini untuk melihat katalog produk..

Tabel 5. Halaman katalog produk

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	Katalog produk
2.	Tujuan	Konsumen
3.	Sumber	penjual
4.	Kegunaan	Pembeli dapat mengetahui harga produk dan jenis produk
5.	Isi	Jenis tanaman hias, Harga

Penulis,2021

b. Dokumen Nota Pembayaran

Nota pembayaran, analisis terhadap nota pembayaran yang merupakan dokumen yang terdapat dalam sistem penjualan, berfungsi untuk bukti pembayaran, yang bersumber dari penjual untuk diberikan kepada pembeli.

Tabel 6. pembayaran

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Dokumen	pembayaran
2.	Tujuan	Konsumen
3.	Sumber	penjual
4.	Kegunaan	Bukti pembayaran
5.	Isi	Uraian/jenis tanaman, Jumlah barang, Harga satuan, Jumlah harga (Rp)

Penulis,2021